

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jasa konstruksi menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi (UUJK) adalah suatu kegiatan untuk membangun sarana ataupun prasarana yang pada pengerjaannya meliputi pembangunan gedung (*building construction*), instalasi mekanikal dan elektrik, dan juga pembangunan prasarana sipil (*civil engineer*). Jasa ini sangat dibutuhkan dalam pembangunan fasilitas umum hingga kantor, Oleh karena itu, kegiatan ini diatur landasan hukumnya dalam UU No. 18 Tahun 1999 yang mengatur tentang Jasa Konstruksi. Bisnis usaha jasa konstruksi merupakan usaha yang mempunyai karakteristik tertentu dan unik, yang memiliki batasan-batasan (*constrain*) yang harus dipenuhi, yaitu (1) waktu berkaitan dengan periode pelaksanaan proyek, (2) biaya berhubungan dengan anggaran proyek, dan (3) mutu berkaitan dengan spesifikasi, serta (4) keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja dan masyarakat di sekitar proyek. Selain itu, melibatkan banyak pihak yang memiliki disiplin ilmu yang beragam dan pekerja yang tanpa keterampilan (*non skill*).

Bisnis usaha konstruksi dapat dikategorikan menjadi dua kategori utama berdasarkan kegunaan dan kepemilikan konstruksi yang dibangun. Menurut Asnudin (2016), pengadaan proyek konstruksi di Indonesia terbagi menjadi dua kategori, yaitu proyek konstruksi untuk kepentingan umum (*public project*) dan proyek konstruksi untuk kepentingan pribadi (*private project*). Pada proyek konstruksi kepentingan umum, sistem pengadaan kontraktor diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti kebijakan pemerintah, kebijakan negara donor, dan program organisasi non-pemerintah. Di sisi lain, proyek konstruksi kepentingan pribadi memiliki fleksibilitas lebih tinggi bagi pemilik proyek (*owner*) dalam menentukan kriteria pemilihan kontraktor. Pemilik proyek bebas memilih metode pengadaan, seperti penunjukan langsung, negosiasi dengan kontraktor tertentu, atau tender terbuka.

Sebagai bagian penting dari manajemen proyek, sistem informasi

akuntansi memainkan peran krusial dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat. sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan, Romney & Steinbart (2018:10). Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi kedalam catatan yang sesuai, merangkup, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang di ringkas ke penggunaan internal maupun eksternal, Turner, Weickgenannt & Copeland (2017:4). Manusia membutuhkan sistem informasi yang efisien untuk mempercepat proses kerja dan mencapai hasil yang lebih akurat, salah satu hak yang mereka miliki adalah menerima gaji yang sesuai dengan keterampilan dan kontribusi mereka, yang seharusnya adil dan sesuai dengan standar yang berlaku, Dedyanti (2022:167). Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Zainal *et al.*, (2018:556) Gaji adalah imbalan finansial yang diberikan kepada seorang karyawan sebagai hasil dari perannya dalam mencapai tujuan perusahaan, ini bisa dianggap sebagai kompensasi reguler yang diterima seseorang atas posisinya di perusahaan. Gaji merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada seorang pegawai atau karyawan sebagai imbalan atas usaha atau kerja yang telah dilakukan terhadap perusahaan, Annurfaida (2020:76). Sedangkan upah adalah jumlah keseluruhan yang dibayarkan sebagai pengganti jasa yang telah dikeluarkan tenaga kerja meliputi masa atau syarat tertentu, Poernomo (2019). Upah diberikan sebagai bentuk balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi, Setiawan (2017). Menurut Ertavina (2023:251) Sistem Informasi Akuntansi Penggajian adalah suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah dalam pelaksanaan penggajian terhadap pegawai yang ada dengan tepat dan akurat.

CV Kabir Barokah merupakan perusahaan kontruksi yang berbasis di kota Palembang. CV Kabir Barokah melayani jasa kontruksi gedung perkantoran,

bangunan sipil, jalan dan jasa pelaksanaan untuk konstruksi saluran air. CV Kabir Barokah beralamat di JL. Kapten Abdullah Lr. Kota Barat, No.27 Rt.008 Rw.003 Kelurahan Plaju, Kec.Plaju, Kota Palembang, Sumatra Selatan.

CV Kabir Barokah memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak, yakni terdiri dari lebih dari 35 karyawan tidak tetap sebagai pekerja konstruksi dan 16 karyawan tetap, meliputi 1 manajer, 2 karyawan bagian administrasi, 3 karyawan bagian petugas K3, dan 10 karyawan sebagai supervisor konstruksi. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola data penggajian secara konvensional. Oleh karena itu, perusahaan berencana mengalihkan semua data penggajian menjadi terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Dengan demikian, perusahaan ingin menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian yang terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan uraian di atas yang telah dinyatakan dalam latar belakang, maka penulis tertarik mengambil judul Laporan Akhir dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada CV Kabir Barokah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan Analisis sistem akuntansi penggajian untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya. Permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini yaitu: “Bagaimana analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV Kabir Barokah untuk mengelola data penggajian dan pengupahan karyawan?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan untuk CV Kabir Barokah. Pembahasan akan difokuskan pada analisis sistem akuntansi untuk mengelola data penggajian dan pengupahan karyawan pada tahun 2024.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Ditinjau dari permasalahan yang telah di uraikan tujuan yang hendak

dicapai dalam penulisan ini adalah mengetahui sistem akuntansi penggajian di CV Kabir Barokah, untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian yang sesuai diterapkan di CV Kabir Barokah dan untuk membantu membuat laporan penggajian dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan kedepannya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan dunia usaha sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi penggajian ini data di alikasikan di CV Kabir Barokah sehingga dapat menyelesaikan permasalahan terkait penggajian selama ini.

3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi Sebagai bahan referensi atau acuan dalam proses penyusunan laporan akhir untuk tahun-tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama yakni sistem informasi akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2017) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang penulis gunakan yakni cara observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan sistem penggajian, serta membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh. Metode ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang akurat serta relevan untuk mendukung analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip dan lain-lain berdasarkan sumbernya. Menurut Sugiyono (2020 : 193) sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Data primer merupakan sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara.
2. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu.

Berdasarkan sumber data di atas, penulis akan menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data di CV Kabir Barokah. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak perusahaan serta data jumlah karyawan. Sementara itu, data sekunder meliputi informasi mengenai gaji karyawan pada CV Kabir Barokah.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem akuntansi penggajian, tujuan sistem informasi akuntansi penggajian, komponen sistem informasi akuntansi penggajian, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian, fungsi yang terkait sistem informasi akuntansi penggajian, jaringan yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian, unsur pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian, pengertian *Microsoft Excel*.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian menggunakan *microsoft excel* pada CV Kabir

Barokah, input sistem informasi akuntansi penggajian, proses sistem informasi akuntansi penggajian, output sistem informasi penggajian, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian, fungsi yang terkait sistem informasi akuntansi penggajian, jaringan yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian dan unsur pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab iv, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi CV Kabir Barokah dalam memperbaiki masalah yang ada.